

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Menurut Sugiyono metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode tradisional, berlandas pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan menggunakan suatu instrumen penelitian, data yang didapatkan dilapangan digunakan untuk menguji suatu hipotesis yang telah ditentukan.²⁹ Dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang juga salah satu metode kuantitatif, metode ini digunakan untuk mencari pengaruh variabel independen (suatu perlakuan) terhadap variabel dependen (yang diperlakukan, kondisi yang terkendalikan).³⁰ Variabel independen dalam penelitian ini adalah metode tsory telling, yang menjadi suatu perlakuan terhadap kelancaran berkomunikasi sebagai variabel dependen. Dalam eksperimen juga menggunakan model penelitian tertentu, penelitian ini menggunakan model *One Group Pretest-Posttest Design*, model yang digunakan untuk mengukur keadaan sebelum diberikan perlakuan, dan sesudah diberikan suatu perlakuan.³¹ Metode story telling buku cerita berseri braille merupakan alat untuk mengukur kelancaran berkomunikasi. Penggunaan model ini dapat diterapkan sebelum penggunaan metode story telling buku cerita berseri *braille* dan sesudah penggunaan metode story telling buku cerita berseri *braille*.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung. Alfabeta. (2022)

³⁰ *Ibid*,112

³¹ *Ibid*,114

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi, merupakan keseluruhan yang akan diukur dan menjadi unit yang diteliti.³² Populasi yang digunakan adalah siswa SDLB di Kabupaten Kediri, tapi tidak seluruh siswa dapat dijadikan sebagai variabel dalam penelitian, ada beberapa karakter yang harus dipenuhi. Sampel merupakan bagian dari karakter suatu populasi, sampel yang diambil dari suatu populasi harus representatif atau benar-benar mewakili.³³ Dalam penelitian ini menggunakan sampel siswa tunanetra. Terbagi menjadi dua kelas sampel, yaitu kelompok kontrol dan juga kelompok eksperimen. Kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberikan *treatment* dan kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberikan *treatment*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Hal yang perlu diperhatikan dalam penelitian salah satunya adalah teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan melalui wawancara dan juga kuesioner.

1. Wawancara

Wawancara terstruktur dilakukan apabila peneliti sudah mengetahui dengan pasti. Instrumen yang diberikan akan sama setiap responden, sehingga data yang diperoleh akan sesuai dengan kebutuhan peneliti.

2. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik yang dilakukan dengan memerikan seperangkat pertanyaan kepada responden. Teknik ini dilakukan lebih efisien ketika peneliti tahu

³² Ibid, 126

³³ Ibid, 127

pasti tentang batasan variabel yang akan diukur. Kuesioner digunakan peneliti untuk mencari data dari responden dengan batas-batas yang telah ditentukan oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian, maka peneliti memerlukan instrumen penelitian. Instrumen diperlukan untuk mengungkapkan variabel efektivitas metode story telling buku cerita berseri *braille* dalam proses pembelajaran untuk kelancaran berkomunikasi pada siswa tunanetra SDLB Kabupaten Kediri.

Pada variabel respon efektivitas siswa berdasarkan pernyataan-pernyataan yang dinilai menggunakan skala likert 1-4. Interpretasi dari skala tersebut adalah 1= STS (sangat tidak setuju), 2=TS (tidak setuju), 3=S (setuju), 4=SS (sangat setuju). Peneliti akan memberikan beberapa pertanyaan sebagai data kuesioner kepada siswa penyandang tunanetra terhadap kebutuhan media cerita berseri braile untuk kegiatan pembelajaran di dalam kelas, peneliti menghitung hasil angket tersebut menggunakan teknik persentase dengan rumus perhitungan yang dikemukakan oleh Sugiono. Adapun rumus penghitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

Perolehan skor dari angket akan dianalisa menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$p = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase kelayakan

n = jumlah skor yang di dapat

N = Jumlah skor maksimal

Untuk respon kelayakan dari peserta didik, peneliti akan menggunakan penghitungan persentase yang di dapatkan dengan menggunakan skala likert. Hasil dari penghitungan tersebut adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Interval persentase tertinggi-interval persentase terendah}}{\text{Total skor (likert)}} \\ &= \frac{100-0}{4} \\ &= 25 \end{aligned}$$

Tabel 3.1 Angket Kuesioner Untuk Siswa

1.	Apakah kalian sudah mengenal huruf braille?
2.	Apakah kalian sudah bisa membaca huruf braille?
3.	Apakah kalian bisa menulis huruf braille?
4.	Apa kalian kesulitan dalam membaca dan menulis braille?
5.	Apakah kalian menyukai cerita?
6.	Cerita seperti apa yang kalian sukai?
7.	Apakah kalian mengetahui tentang cerita berseri?
8.	Meningkatkan kelancaran berbicara di depan kelas.
9.	Tulisan bisa dibaca dengan mudah dan jelas.
10.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.
11.	Ketertarikan dengan isi cerita.
12.	Perubahan sikap yang terjadi pada peserta didik.
13.	Perubahan pola komunikasi pada peserta didik.

(Sumber : Data Primer)

Angket kuesioner diatas digunakan oleh peneliti untuk mencari informasi dari siswa tunanetra di SLB Dharma Putra dan SLB Bhakti Pemuda. Disini peneliti menanyakan langsung kepada siswa satu persatu dengan jawaban yang pasti antara “ya/tidak” yang akan dijawab oleh siswa sebagai responden. Pengujian instrumen dalam penelitian eksperimen ini menggunakan uji test-retest, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen yang sama kepada kelompok yang berbeda.

E. Teknik analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis, dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data menggunakan statistik. Statistik dibagi menjadi dua macam yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dalam penelitian ini, peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, maka jelas akan digunakan statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini penyajian data statistik deskriptif berupa tabel dan perhitungan prosentase. Secara teknis dalam statistik deskriptif tidak ada uji signifikansi, tidak ada taraf kesalahan, karena peneliti tidak memiliki maksud untuk membuat generalisasi.